

**PERSEPSI, SIKAP DAN PARTISIPASI PENGELOLA PENDIDIKAN SWASTA  
DALAM PENYELENGGARAAN WAJAR PENDIDIKAN DASAR TINGKAT SLTP  
DI KOTA MADYA BANDUNG**

**A B S T R A K**

Pencanangan program wajar pendidikan dasar 9 tahun merupakan langkah strategis pemerintah dalam upaya pemerataan dan peningkatan mutu pendidikan serta kualitas kehidupan masyarakat. Penyelenggaraan program pemerintah ini membawa konsekwensi terhadap upaya-upaya peningkatan pelayanan pendidikan yang menjadi tugas dan tanggung jawab para pengelola pendidikan. Penyelenggaraan wajar pendidikan dasar 9 tahun (wajar tingkat SLTP) merupakan pekerjaan pembaharuan yang besar dan berat, karena di dalamnya membawa misi kuantitas dan kualitas pendidikan. Secara kuantitas, penyelenggaraan wajar itu harus mampu menjangkau seluruh anak usia wajar untuk memperoleh pendidikan minimal sampai dengan tingkat SLTP. Sedangkan secara kualitas, harus dapat mencerdaskan kehidupan bangsa yang ditandai dengan meningkatnya mutu kehidupan masyarakat maupun kesempatan melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi (pendidikan menengah), karena telah dibekali kemampuan dasar untuk itu.

Aspek penting dari pembaharuan dalam penyelenggaraan pendidikan adalah, adanya kreativitas dari para pengelola pendidikan yang mampu melahirkan ide-ide baru yang dapat terealisasikan kearah perubahan pengelolaan pendidikan yang lebih baik. Pengelola pendidikan harus mampu menerjemahkan kebijakan (pembaharuan), memberi makna yang tepat, serta mampu menetapkan berbagai kebijakan berikutnya pada tingkat sekolah untuk mendorong siswa belajar dan terciptanya suasana kerja yang menyenangkan. Untuk memungkinkan terjadinya perubahan kearah yang lebih baik hendaknya berorientasi kepada manusianya. Perhatian kita harus ditujukan kepada manusianya sebagai pengelola pendidikan dengan berupaya mengetahui bagaimana persepsi, sikap dan partisipasi mereka terhadap perubahan sistem pendidikan nasional (wajar tingkat SLTP), yang dapat membawa pengaruh positif terhadap perubahan sistem organisasi pendidikan.

Beberapa masalah pokok yang muncul sebagai dan ingin dijawab melalui penelitian ini, adalah :

1. Bagaimana persepsi, sikap dan partisipasi para pengelola pendidikan swasta terhadap perubahan dalam pengelolaan pendidikan (wajar tingkat SLTP).
2. Bagaimana keterkaitan antara persepsi, sikap dan partisipasi para pengelola pendidikan.

3. Apakah terdapat perbedaan persepsi, sikap dan partisipasi para pengelola pendidikan bila dilihat dari latar belakang pendidikannya dan status akreditasi sekolah.

Untuk menjawab permasalahan di atas, penelitian dilakukan di Kotamadya Bandung. Sebagai obyeknya adalah para pengelola pendidikan swasta tingkat SLTP. Melalui jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis (pola : survai, korelasional dan komparatif) yang menekankan pada studi untuk memperoleh data atau informasi mengenai status gejala pada saat penelitian dilakukan. Data diolah dengan bantuan statistik parametrik. Untuk memperoleh gambaran variabel yang diteliti digunakan ; perhitungan persentase, distribusi frekuensi, mean, modus dan median. Untuk mengetahui keterkaitan antar variabel digunakan ; analisis korelasi yang dilanjutkan dengan analisis regresi, serta dicoba pula dengan analisis jalur (path analysis). Sedangkan untuk mengetahui perbedaan variabel digunakan ; analisis T-test yang dilanjutkan dengan Anova. Hasilnya diperoleh sebagai berikut :

1. Diperoleh gambaran empirik tentang persepsi, sikap dan partisipasi para pengelola pendidikan swasta dalam penyelenggaraan wajar pendidikan dasar tingkat SLTP.
2. Secara positif dan signifikan terdapat hubungan langsung maupun tidak langsung antara : persepsi terhadap sikap, persepsi terhadap partisipasi, sikap terhadap partisipasi, persepsi dan sikap terhadap partisipasi, baik secara terpisah maupun bersama-sama, serta mampu memprediksi perubahan nilai variabel tertentu apabila variabel yang lainnya berubah.
3. Secara signifikan tidak terdapat perbedaan persepsi, sikap dan partisipasi pengelola pendidikan dalam penyelenggaraan wajar pendidikan dasar tingkat SLTP bila dilihat dari latar belakang pendidikan pengelola dan status akreditasi sekolah yang dikelolanya.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan wajar pendidikan dasar tingkat SLTP yang mengemban misi penting pendidikan telah mendapat respon yang baik dari masyarakat (pengelola pendidikan). Pemerintah dan masyarakat telah terlibat dalam satu bentuk kerjasama kemitraan yang harmonis dan bertanggung jawab. Hal ini merupakan indikator keberhasilan manajemen pendidikan dalam pelaksanaan wajar.